

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil eksplorasi jamur filoplane yang dilakukan pada daun tanaman seledri menggunakan metode *leaf imprint* didapatkan 31 jenis jamur filoplane yang terdiri dari genus *Alternaria*, *Aspergillus*, *Curvularia*, *Cylindrocarpon*, *Dreschlera*, *Fusarium*, *Gloeosporium*, *Nigrospora*, *Penicillium*, *Pestalotia*, *Rhizoctonia*, *Stemphylium*, *Trichoderma*, *Verticillium*, dan terdapat tiga genus yang tidak teridentifikasi yaitu Filoplane isolat 1, Filoplane isolat 2, dan Filoplane isolat 3.

Dari 31 jenis jamur filoplane yang ditemukan, *Trichoderma* sp. dan *Aspergillus* spp. Memiliki daya hambat tertinggi terhadap patogen *Colletotrichum* sp. penyebab penyakit antraknosa pada tanaman seledri. Mekanisme daya hambat jamur tersebut adalah kompetisi ruang dan parasitisme.

Terdapat 10 genus jamur filoplane yang mampu menghambat pertumbuhan jamur patogen *Colletotrichum* sp hingga di atas 50 %, yaitu diantaranya genus *Alternaria* sp., *Aspergillus* sp., *Cylindrocarpon* sp., *Curvularia* sp., *Dreschlera* sp., *Fusarium* sp., *Penicillium* sp., *Pestalotia* sp., *Rhizoctonia* sp., dan *Trichoderma* sp.

5.2 Saran

Jamur filoplane memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai agen antagonis bagi jamur patogen. Namun metode eksplorasi jamur filoplane perlu diperhatikan agar tidak terjadi kontaminasi dengan jamur non filoplane. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya, mengkaji lebih dalam mengenai metode eksplorasi jamur filoplane.